

ABSTRAK

TINGKAT KETERGANTUNGAN EKONOMI KELOMPOK TANI HUTAN KEMITRAAN KONSERVASI TERHADAP KAWASAN HUTAN DI TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

Sonya Aulia Yanita Putri

Penelitian ini menganalisis tingkat ketergantungan ekonomi Kelompok Tani Hutan (KTH) Mekar Sari dalam kemitraan konservasi terhadap kawasan hutan di Tahura Wan Abdul Rachman, Desa Sinar Harapan, Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik responden, tingkat pendapatan berdasarkan upah minimum, faktor yang mempengaruhi pendapatan, serta tingkat ketergantungan terhadap kawasan hutan. Metode penelitian menggunakan metode *sensus* terhadap 30 responden dengan data primer dari wawancara, kuisioner, dan observasi, serta analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda menggunakan software Minitab versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diatas 46 tahun (46,67%), pendidikan SMP/SMA (masing-masing 33%), pendapatan termasuk dalam kategori kurang sejahtera (70%), luas lahan garapan 0-1,5 ha (97%), dan hubungannya sangat tinggi dengan tingkat ketergantungan ekonomi (69%), dengan faktor signifikan dalam pendapatan adalah luas lahan ($P = 0,000$) dan jumlah jenis tanaman ($P = 0,045$). Penelitian ini berkontribusi pada ilmu kehutanan dan ekonomi pertanian dengan menyediakan bukti empiris bahwa kemitraan konservasi dapat meningkatkan pendapatan petani dengan mengurangi tekanan merusak hutan melalui penanaman berbagai jenis tanaman secara bijak, dan mendukung kebijakan pemberdayaan masyarakat lokal untuk keseimbangan ekosistem dan kesejahteraan.

Kata kunci: ketergantungan ekonomi, kemitraan konservasi, faktor pendapatan, kelompok tani hutan

ABSTRACT

LEVEL OF ECONOMIC DEPENDENCE OF FOREST FARMERS' GROUPS IN CONSERVATION PARTNERSHIP ON FOREST AREA IN TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

By

Sonya Aulia Yanita Putri

This study analyzes the economic dependency level of the Forest Farmer Group (KTH) Mekar Sari in conservation partnerships on forest areas in Tahura Wan Abdul Rachman, Sinar Harapan Village, Kedondong Subdistrict, Pesawaran Regency. The research aims to analyze respondent characteristics, income levels based on minimum wage, factors influencing income, and dependency on forest areas. The research method employs a census approach on 30 respondents using primary data from interviews, questionnaires, and observations, along with descriptive analysis and multiple linear regression using Minitab version 22 software.

The results show that most respondents are aged over 46 years (46.67%), have SMP/SMA education (33% each), income in the low welfare category (70%), cultivated land area of 0-1.5 ha (97%), and very high economic dependency (69%), with significant income factors being land area ($P = 0.000$) and number of crop types ($P = 0.045$). This research contributes to forestry and agricultural economics by providing empirical evidence that conservation partnerships can increase farmer incomes by reducing forest-damaging pressures through growing various crops wisely, while supporting local community empowerment policies for ecosystem balance and welfare.

Keywords: economic dependence, conservation partnerships, income factors, forest farmer groups.